

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM DIARAHKAN KEDALAM AGAMA PRIBADI
OLEH SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM DIARAHKAN KEDALAM AGAMA PRIBADI
OLEH SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Islam diarahkan kedalam agama pribadi oleh sebagian besar muslim di dunia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Islam diarahkan kedalam agama pribadi oleh sebagian besar muslim di dunia, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Islam diarahkan kedalam agama pribadi oleh sebagian besar muslim di dunia, yaitu ayat-ayat:

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)

"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Islam diarahkan kedalam agama pribadi oleh sebagian besar muslim di dunia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Islam diarahkan kedalam agama pribadi oleh sebagian besar muslim di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4

buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ISLAM DIARAHKAN KEDALAM AGAMA PRIBADI OLEH SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)**

Nah, disini Allah mendeklarkan: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)"** **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)**

Nah, ini, merupakan situasi, umat Islam ketika berada di Mekah, mereka ditekan, tidak diberikan kebebasan, karena mereka mengikuti Nabi Muhammad saw, oleh pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Ternyata, ketika sudah sampai ketinggian puncak, kesulitan dan kesusahan, umat Islam di Mekah, berdo'a **"...Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)**

Allah mengabulkan doa umat Islam di Mekah.

Setahun kemudian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 26 september 622 M, Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia di daerah Yatsrib.

Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib.

Dimana perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi pada tahun ke 2 Hijrah.

Jadi sebenarnya, perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 H (622 M)

Begitu juga dengan hukum **"...kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)**

Semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M) **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, sekarang, ternyata Islam maju dan berkembang sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw adalah bersamaan dengan hijrah ke Madinah, pada saat itu didirikan Negara Islam Pertama di Madinah tahun 1 H (622) . Setelah beridiri Negara Islam Pertama di Madinah tahun 1 H (622) **"...hukum...diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49) "Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)**

Jadi, Islam tidak dibawa kearah agama pribadi, melainkan Islam dibawa oleh Nabi Muhammad saw ke arah dunia yang terbuka melalui Negara Islam Pertama di Madinah.

Islam agama yang menyangkut semua aspek kehidupan manusia, dari mulai pembinaan aqidah, ibadah, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, hukum, pemerintahan dan negara.

Jadi, Islam tidak diarahkan kedalam agama pribadi.

Nah, apa yang terjadi sekarang ini, hampir seluruh muslim didunia membawa Islam ke arah agama pribadi. Dipelopori oleh Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal.

Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M)

Terbukti, dimasa Abu Hanifah, yang berkuasa Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Abu Hanifah, tidak pernah membicarakan, apakah Dinasti Umayyah mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) , atau tidak.

Begitu juga, dimasa Malik bin Anas, yang berkuasa Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Malik bin Anas, tidak pernah membicarakan, apakah Dinasti Umayyah mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) , atau tidak.

Juga, dimasa Abu Abdullah Muhammad bin Idris al Syafi'i al Muththalibi al Quraisy atau yang dikenal dengan imam Syafi'i, yang berkuasa Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), tidak pernah imam Syafi'i membicarakan, apakah Dinasti Abbassiyah ke I mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), atau tidak.

Sama juga, dimasa Ahmad bin Hambal, yang berkuasa Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750

M-833M), tidak pernah Ahmad bin Hambal membicarakan, apakah Dinasti Abbassiyah ke I mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), atau tidak.

Jadi, sebenarnya, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, menganggap masalah sunnah Nabi Muhammad saw tentang negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah sunnah Nabi Muhammad saw yang tidak begitu penting.

Nah, sekarang, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membawa Islam ke arah agama pribadi. Islam dipisahkan dari negara.

Atau dengan kata lain, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membawa Islam dibawah hukum sekuler di dalam negara sekuler.

Atau bisa juga disebutkan, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membuat hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)**

Nah, disini Allah mendeklarkan: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)**

Nah, ini, merupakan situasi, umat Islam ketika berada di Mekah, mereka ditekan, tidak diberikan kebebasan, karena mereka mengikuti Nabi Muhammad saw, oleh pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Ternyata, ketika sudah sampai ketinggian puncak, kesulitan dan kesusahan, umat Islam di Mekah, berdo'a **"...Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)**

Allah mengabulkan doa umat Islam di Mekah.

Setahun kemudian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 26 september 622 M, Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia di daerah Yatsrib.

Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib.

Dimana perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi pada tahun ke 2 Hijrah.

Jadi sebenarnya, perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 H (622 M)

Begitu juga dengan hukum **"...kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)**

Semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M) **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, sekarang, ternyata Islam maju dan berkembang sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw adalah bersamaan dengan hijrah ke Madinah, pada saat itu didirikan Negara Islam Pertama di Madinah tahun 1 H (622) . Setelah beridiri Negara Islam Pertama di Madinah tahun 1 H (622) **"...hukum...diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49) "Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu... (Al-Baqarah: 2: 190)**

Jadi, Islam tidak dibawa kearah agama pribadi, melainkan Islam dibawa oleh Nabi Muhammad saw ke arah dunia yang terbuka melalui Negara Islam Pertama di Madinah.

Islam agama yang menyangkut semua aspek kehidupan manusia, dari mulai pembinaan aqidah, ibadah, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, hukum, pemerintahan dan negara.

Jadi, Islam tidak diarahkan kedalam agama pribadi.

Nah, apa yang terjadi sekarang ini, hampir seluruh muslim didunia membawa Islam ke arah agama pribadi. Dipelopori oleh Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal.

Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M)

Terbukti, dimasa Abu Hanifah, yang berkuasa Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Abu Hanifah, tidak pernah membicarakan, apakah Dinasti Umayyah mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) , atau tidak.

Begitu juga, dimasa Malik bin Anas, yang berkuasa Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Malik bin Anas, tidak pernah membicarakan, apakah Dinasti Umayyah mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) , atau tidak.

Juga, dimasa Abu Abdullah Muhammad bin Idris al Syafi'i al Muththalibi al Quraisy atau yang dikenal dengan imam Syafi'i, yang berkuasa Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), tidak pernah imam Syafi'i membicarakan, apakah Dinasti Abbassiyah ke I mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), atau tidak.

Sama juga, dimasa Ahmad bin Hambal, yang berkuasa Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), tidak pernah Ahmad bin Hambal membicarakan, apakah Dinasti Abbassiyah ke I mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), atau tidak.

Jadi, sebenarnya, Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, menganggap masalah sunnah Nabi Muhammad saw tentang negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah sunnah Nabi Muhammad saw yang tidak begitu penting.

Nah, sekarang, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membawa Islam ke arah agama pribadi. Islam dipisahkan dari negara.

Atau dengan kata lain, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membawa Islam dibawah hukum sekuler di dalam negara sekuler.

Atau bisa juga disebutkan, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak membicarakan bagaimana membentuk pemerintah Islam dan negara Islam, mencontoh Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M), maka sebagian besar muslim di dunia, membuat hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se